

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang sempurna, dalam Islam prinsip utama dalam kehidupan manusia adalah Allah SWT. Allah adalah Zat Yang Maha Esa, satu-satunya Tuhan dan Pencipta seluruh alam semesta.

Manusia adalah makhluk yang diciptakan dalam bentuk yang paling baik. Manusia sebagai khalifah Allah dimuka bumi telah diberikan amanah untuk memberdayakan bumi dan segala isinya untuk dipergunakan sebaik-baiknya bagi kesejahteraan umat manusia.¹ Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari dunia ekonomi, setiap manusia pastinya selalu berusaha agar segala kebutuhannya bisa terpenuhi. Allah SWT menganjurkan kepada umat manusia untuk selalu berusaha dan berikhtiar dalam mencari karunia-Nya dengan segala usaha untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya, asalkan jalan yang ditempuh tersebut tidak melanggar segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Allah menghalalkan yang baik-baik bagi hamba-Nya dan mengharamkan yang buruk-buruk bagi mereka.²

Manusia sebagai sumber daya manusia keberadaannya sangat penting dalam perusahaan atau organisasi, karena sumber daya manusia menunjang

¹Adiwarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

²Abdullah Al-Mushlih dan Shalah Ash-Shawi, *Fiqih Ekonomi Keuangan Islam* (Jakarta: Pustaka Darul Haq, 2004), hlm. 5.

perusahaan melalui karya, bakat, kreatifitas, dorongan dan peran nyata seperti yang dapat disaksikan dalam setiap perusahaan atau dalam organisasi.³

Sumber Daya Manusia merupakan kekuatan terbesar dalam manajemen seluruh *resources* yang ada dimuka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Islam juga menghendaki manusia berada pada tatanan yang tinggi dan luhur. Oleh karena itu, manusia dikaruniai akal, perasaan, dan tubuh yang sempurna. Islam telah mengisyaratkan kesempurnaan diri manusia seperti disebutkan dalam firman Allah SWT dalam Q.S. at-Tin/95:4.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.⁴

Tafsir dari ayat al-Qur’an tersebut bahwasanya; sungguh kami telah membuat jenis manusia dalam bentuk paling baik dan bersifat paling sempurna, indah bentuknya, tegak posturnya, anggota badan yang serasi, dihiasi dengan ilmu dan pengetahuan, akal dan pikiran, dan bisa bicara.⁵

³Veitzhal Rivai dan Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 14.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: CV. Jumanatul ‘Ali-Art, 2005), hlm. 598.

⁵Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir-Tafsir Pilihan, Jilid 5*, terj. KH. Yasin (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 762.

Kesempurnaan tersebut dimaksudkan agar manusia menjadi individu yang dapat mengembangkan diri dan menjadi anggota masyarakat yang berdaya guna sehingga dapat mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimilikinya.⁶

Manajemen sumber daya manusia merupakan faktor penting yang harus dapat dikelola agar visi, misi, dan tujuan sebuah perusahaan atau organisasi dapat tercapai. Faktor manusia adalah yang menjadi kunci dalam mencapai tujuan organisasi tersebut walaupun didalam perusahaan atau lembaga terpenuhi kebutuhan sumber daya non manusia yang mencukupi seperti modal yang besar, mesin-mesin yang lengkap dan teknologi yang canggih, lokasi yang mendukung dan lain sebagainya. Tetapi, apabila tidak didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas maka organisasi atau lembaga tersebut tidak akan mencapai tujuan secara maksimal.

Dalam dunia modern, peranan lembaga keuangan terutama lembaga perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Anggapan ini tentunya tidak salah, karena fungsi bank sebagai lembaga keuangan sangatlah vital, misalnya dalam hal penciptaan uang atau menunjang kegiatan usaha, tempat mengamankan uang, tempat melakukan investasi dan jasa keuangan Islam.⁷

⁶Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308.

⁷Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat kegiatan ekonomi pun mengalami perkembangan, tidak ketinggalan juga ekonomi Islam. Ditengah-tengah krisis yang melanda masyarakat dan bangsa kita, kegiatan ekonomi syariah memperlihatkan tanda-tanda yang cukup mengembirakan walaupun masih dijumpai adanya kekurangan dan kelemahan. Tanda-tanda yang mengembirakan tersebut antara lain dengan tumbuh dan berkembangnya lembaga-lembaga keuangan syariah seperti bank-bank syariah serta timbulnya kesadaran kolektif untuk membangun dan mengembangkan ekonomi Islam secara bersama-sama.

Salah satu lembaga keuangan yang menjamur adalah perbankan syariah, pertanyaan yang muncul adalah apakah perusahaan atau lembaga yang mencantumkan kata syariah dalam penerapannya juga berbasis syariah dalam menjalankan manajemen sumber daya manusia atau hanya sekedar untuk mendapatkan respon yang positif.

Perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai lembaga perbankan syariah yang pertama. BMI merupakan bagian dari perjuangan umat Islam Indonesia untuk mengaplikasikan nilai-nilai syariah dalam kehidupan ekonomi.

Bank Muamalat Indonesia Tbk cabang Banjarmasin yang pertama kali beroperasi pada tahun 2003 yang terletak di Jl. A. Yani km. 6 dan sekarang pindah di Jl. A.Yani km. 5,2 Banjarmasin. Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin mempunyai lantai bertingkat 3, lantai dasar terdiri dari *banking hall* (unit pelayanan), *teller*, *customer service*, dan ruangan *back office* serta ruangan

bagian *unit support* pembiayaan (USP), lantai 2 terdiri dari ruangan bagian *marketing financing*, ruang rapat, dan ruangan *branch manager*. Lantai 3 terdiri dari ruangan *marketing funding*, mushola dan dapur umum.

Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin adalah bank syariah yang dalam manajemen sumber daya manusianya juga menerapkan prinsip syariah. Dalam hal ini peneliti mewawancarai salah satu staf karyawan Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin, yaitu Ibu Dini Irwanti Perwangi Noor.⁸ Pada wawancara tersebut beliau mengatakan bahwasanya di bank tersebut dalam pengelolaan sumber daya manusianya berbasis syariah. Seperti, diharuskan bagi para karyawan yang bekerja di Bank Muamalat adalah beragama Islam dan bagi para karyawan laki-lakinya tidak diperbolehkan untuk merokok dilingkungan kantor, begitupun juga wajib bagi para karyawan wanita untuk menutup aurat, baik itu dilingkungan kantor maupun diluar kantor. Jika, melanggar peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi oleh pihak kantor. Dan juga dalam perekrutan karyawan baru di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin ini tidak terpaku kepada lulusan perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Tetapi, bagi para lulusan perbankan syariah mempunyai nilai tambah yang akan menjadi pertimbangan untuk bisa bekerja di bank tersebut. Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin ini juga ada mempunyai kegiatan dalam masalah keagamaan.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada setiap

⁸Dini Irwanti Perwangi Noor, Personalia/Back Office Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 04 September 2017.

kegiatan dan aktivitasnya dalam manajemen sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi serta efektifitas penerapan tersebut terhadap karyawannya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS SYARIAH PADA BANK MUAMALAT INDONESIA CABANG BANJARMASIN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin?
2. Bagaimana efektivitas penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah terhadap karyawan di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah terhadap karyawan di Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Untuk membuka wawasan akademis dan menambah pengetahuan tentang penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Kegunaan bagi mahasiswa adalah menambah wawasan ataupun bahan referensi untuk kajian selanjutnya yang terkait untuk mengembangkan masalah yang hampir sama dengan peneliti angkat.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai kontribusi dari peneliti untuk menambah khazanah keilmuan dan karya ilmiah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin maupun perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- c. Bagi Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin

Sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah suatu perihal mempraktekkan.⁹ Yaitu, suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Maksud penerapan disini adalah penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.
2. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu bidang manajemen yang khusus mempelajari bagaimana mengelola hubungan unsur manusia dan perannya secara baik dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.¹⁰ Manajemen sumber daya manusia yang dimaksud disini adalah penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin.
3. Sumber daya manusia berbasis syariah adalah menjalankan segalanya berdasarkan kepada prinsip syariah, bahwasanya Allah menciptakan manusia dimuka bumi ini adalah sebagai khalifah. Makna khalifah disini adalah, dijadikannya manusia sebagai wakil Allah harus bisa memelihara lingkungan dunia. Lingkungan dunia disini salah satunya termasuk

⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 1258.

¹⁰Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 7.

menjalankan roda kegiatan pekerjaan. Karena hidup itu harus bekerja, tanpa bekerja hidup manusia seakan kosong dan tiada bermanfaat.¹¹

F. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur, diantaranya:

Yang pertama, “Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin”, oleh Nor Falahiyyah Ulyana (1101160225), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan seleksi karyawan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.

Yang kedua, “Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Teladan Banjarmasin”, oleh Siti Fatimah (0901150126), penelitian tersebut menjelaskan tinjauan ekonomi syariah pada koperasi jasa keuangan syariah terhadap manajemen sumber daya manusia dengan syariat-syariat Islam.

Yang ketiga, “Penerapan MSDM Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada PT. Bank Syariah Mandiri KCP. Ahmad Yani BJM”, oleh Muhammad Rijal (1301150230), penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan MSDM apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai islami dengan melihat dari praktik-praktik manajemen yang dilakukan. Hasil diperoleh menyatakan bahwa secara garis besar nilai-nilai islami tetap diperhatikan dan diterapkan.

¹¹ Hamdi Agustin, *Studi Kelayakan Bisnis Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 49.

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan. Jika persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sumber daya manusia, maka perbedaannya adalah peneliti disini lebih memfokuskan kepada penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah serta efektifitas penerapannya tersebut terhadap karyawan di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin dan juga belum adanya penelitian yang sama mengenai pembahasan penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah yang dirujuk ke Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin

G. Sistematika Penelitian

Peyusunan penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menjelaskan alasan peneliti untuk mengangkat judul, rumusan masalah yang menjadi acuan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, kajian pustaka dan sistematika penelitian.

Bab II berisi landasan teori, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi lain.

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan tahapan penelitian.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum mengenai penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Bank Muamalat Indonesia cabang Banjarmasin yang pada setiap kegiatan dan aktivitasnya dalam manajemen sumber daya manusia yang meliputi rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, serta kompensasi.

Bab V berupa penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian terhadap permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya dan beberapa saran yang dirasa perlu untuk dapat meningkatkan hasil yang akan dicapai.